

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia usaha dewasa ini suasana persaingan semakin ketat. Hal ini disebabkan oleh kondisi perekonomian, sebagai lingkungan eksternal seringkali berubah. Apabila perusahaan ingin bertahan dan berkembang, perusahaan harus bisa menangani masalah-masalah yang timbul baik dari luar maupun dari dalam perusahaan. Hal ini akan berpengaruh pada pengelolaan perusahaan kecil maupun perusahaan besar.

Pada perusahaan yang masih kecil biasanya dikelola oleh pemiliknya sendiri. Pemilik sebagai manajer secara langsung dapat mengawasi dan mengendalikan segala sesuatunya yang terjadi dalam perusahaan. Hal ini karena transaksi-transaksi usaha belum begitu banyak sehingga *manager* dapat mengetahui dan mengantisipasi apa yang terjadi dalam perusahaan. Dalam situasi semacam ini belum diperlukan suatu alat khusus untuk memberikan informasi kepada manajer dalam memimpin perusahaannya.

Semakin besar perusahaan semakin sulit untuk mengetahui semua kejadian dalam perusahaan. Di samping itu apabila perusahaan telah besar maka timbul gejala berupa pembagian fungsi antara pemilik dan pemimpin perusahaan, antara *manager* tingkat bawah dan *manager* tingkat yang lebih tinggi. Akibatnya seorang pemimpin perusahaan

atau *top manager* harus mendelegasikan sebagian wewenangnya kepada bawahannya. Dengan adanya pendelegasian wewenang tersebut maka akan timbul pertanggungjawaban yang diwujudkan dalam bentuk pusat pertanggungjawaban. Dalam akuntansi, pusat pertanggungjawaban dibagi menjadi empat pusat pertanggungjawaban, yaitu pusat biaya, pusat pendapatan, pusat laba dan pusat investasi. Pusat biaya merupakan pusat yang seringkali ditemukan pada operasi pabrikasi di mana input seperti bahan langsung dan tenaga kerja langsung dapat dispesifikasi untuk setiap output. Pusat pendapatan merupakan sub unit di mana seorang manajer bertanggung jawab terhadap pendapatan. Pusat laba merupakan sub unit yang bertanggungjawab atas laba yang juga bertanggungjawab atas pendapatan, biaya, produksi dan volume penjualan. Pusat investasi merupakan sub unit yang bertanggungjawab atas laba dan investasi dalam bentuk aktiva.

Manajemen membutuhkan suatu sistem agar tercapai tujuan manajemen secara efektif dan efisien. Sistem tersebut pada dasarnya untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi-informasi yang ada. Selanjutnya informasi-informasi digunakan untuk mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan. Salah satu jalan adalah dengan pengawasan terhadap biaya usaha atau biasa disebut dengan akuntansi biaya. Seorang manajer pusat pertanggungjawaban biaya setiap akhir periode harus membuat laporan pertanggungjawaban atas anggaran biaya dan realisasinya yang dibuat sebelumnya untuk mengetahui adanya penyimpangan biaya dan menelusuri penyebab dari penyimpangan

tersebut dan efisiensi pusat biaya yang dipimpinnya. Sedangkan efektivitas pusat biaya ini dinilai atas dasar kemampuan pusat biaya tersebut dalam mencapai volume produksi yang diharapkan pada tingkat kualitas tertentu.

Analisis data yang diperoleh dari pengawasan ini dalam akuntansi pertanggungjawaban disebut analisis varian di mana dari tiap-tiap golongan biaya dapat ditentukan seberapa jauh biaya-biaya dapat dipertanggungjawabkan dari segi efisiensi yang diukur berdasarkan standar yang ditetapkan. Dengan laporan periodik tentang biaya-biaya yang sebenarnya dikeluarkan dan dibebankan, maka pihak *top manager* dapat segera mengetahui di mana terjadi pemborosan sehingga bisa diambil langkah-langkah untuk mencegah pemborosan tersebut di kemudian hari.

B. Permasalahan

Permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan “Untuk mengetahui dan menganalisis penerapan laporan pertanggungjawaban biaya produksi pada perusahaan sebagai penilaian kinerja manajer bagian produksi”.

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana analisis laporan pertanggungjawaban digunakan sebagai alat penilaian kinerja manajer produksi.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi perusahaan, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk mengetahui kinerja manajer produksi melalui penggunaan laporan pertanggungjawaban.
2. Bagi peneliti berikutnya, melalui penelitian ini akan memperoleh masukan dan menambah pengetahuan.
3. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, terutama kajian tentang laporan pertanggungjawaban biaya produksi dengan kinerja manajer.

